

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:2) metode penelitian merupakan salah satu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan. Di dalam penelitian dikenal adanya beberapa macam teori untuk menerapkan salah satu metode yang relevan terhadap permasalahan tertentu, mengingat bahwa tidak setiap permasalahan yang dikaitkan dengan kemampuan si peneliti.

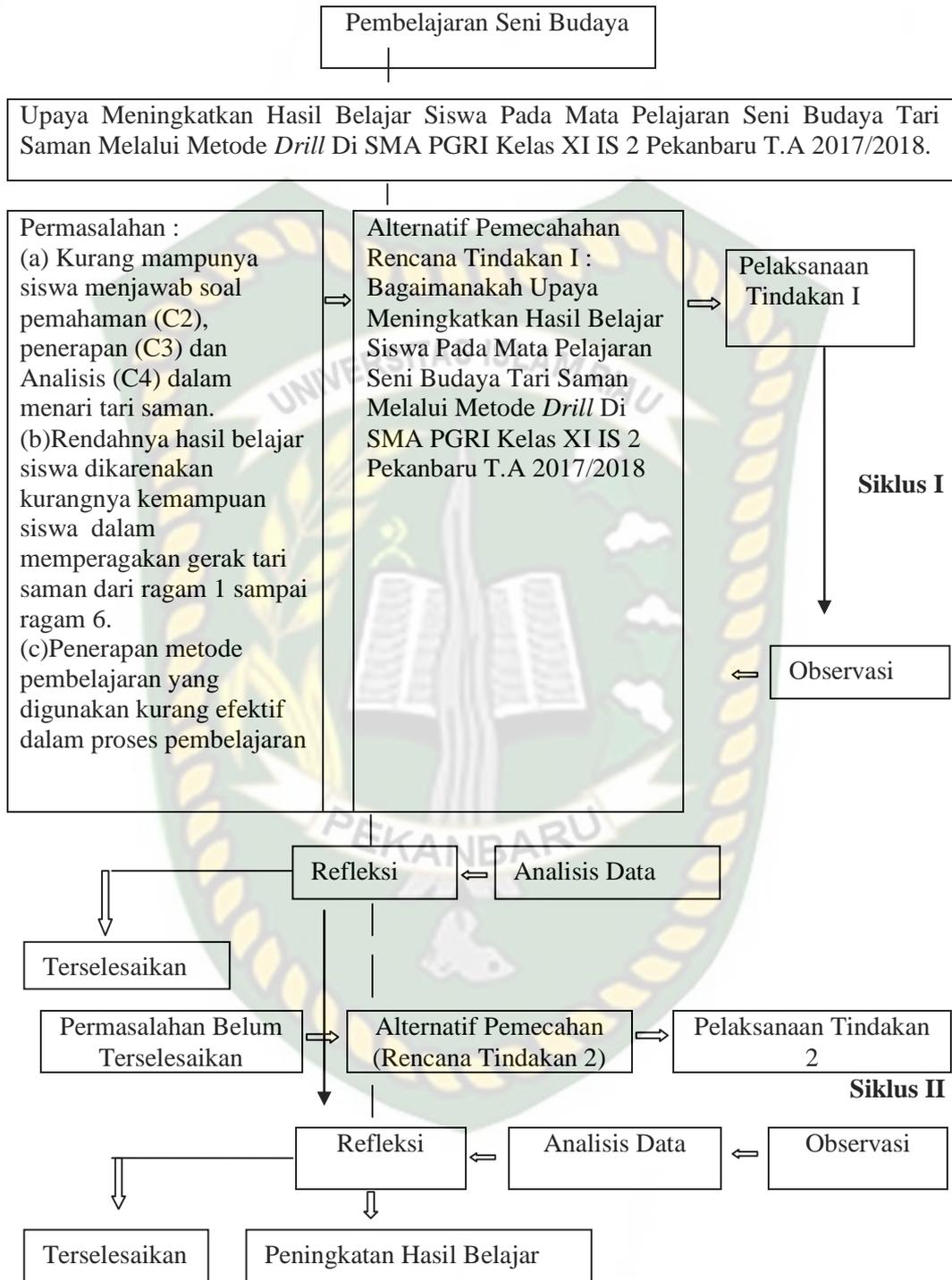
Iskandar (2011:20) penelitian tindakan kelas suatu kegiatan ilmiah yang terdiri dari yaitu:

- a. Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian terbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- c. Kelas merupakan sekelompok peserta didik yang sama dan menerima pembelajaran yang sama dari seorang guru. Dengan menghubungkan batasan ketiga pengertian kata diatas maka menurut Suharsimi Arikunto "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan pencermatan

terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja ditimbulkan yang terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”.

3.1.2 Desain Penelitian

Berdasarkan tinjauan teori dan latar belakang masalah, kerangka pemikiran teori ini dapat mengimplementasikan pelaksanaan pembelajaran melalui metode *drill* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di gunakan rancangan tindakan kelas. Dalam proses pembelajaran dikenal juga istilah desain pembelajaran. Desain adalah menetapkan suatu yang akan dibangun beserta bahan-bahan yang diperlukan dan urutan-urutan langkah konstruksinya, maupun kriteria penyelesaiannya, mulai dari tahap sampai akhir setelah diterapkan tipe yang akan dibangun (Elfis,2010). Desain dalam penelitian ini dapat digambarkan pada gambar 1 berikut :



Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Seni Tari saman dengan Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari Saman) Melalui Metode *Drill* Di Sma PGRI Kelas Xi Is 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018. (dimodifikasi dari Elfis, 2010)

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas XI IS 2 di SMA PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018. Pengambilan data penelitian dimulai dari bulan 24 januari sampai dengan 14 maret 2018.

Alasan penulis memilih SMA PGRI Pekanbaru sebagai tempat penelitian adalah untuk mengatasi permasalahan hasil belajar seni tari (tari saman) siswa kelas XI IS 2 tersebut untuk pengembangan pembelajaran seni budaya tari saman, agar dapat disajikan panduan serta lebih luasnya wawasan dan pengetahuan siswa dalam belajar seni budaya tari saman.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini di ambil yaitu kelas XI IS 2 yang berjumlah 30 orang siswa yang terdiri dari 13 orang siswa perempuan dan 17 orang siswa laki-laki. Alasan pengambilan kelas ini karena hasil belajar siswanya tergolong rendah dibandingkan kelas lain.

3.4 Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahap dalam melaksanakan PTK ini, langkah-langkah pelaksanaan PTK meliputi :

1. Perencanaan, tahap ini meliputi kegiatan :
 - a. Pengamatan terhadap belajar siswa pada pertemuan yang lalu
 - b. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa
 - c. Perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan.

- d. Menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang akan digunakan.
 - e. Menetapkan siklus dalam penelitian yang terdiri dari 2 siklus. Siklus 1 terdiri dari 4 pertemuan dan siklus 2 terdiri dari 4 pertemuan.
 - f. Membentuk kelompok menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 10 orang siswa perkelompok dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda.
2. Pelaksanaan, tahap ini merupakan tahap pelaksanaan penelitian yaitu kegiatan pembelajaran di kelas seperti yang telah disusun dalam rencana pembelajaran sebagai berikut :
- a. Kegiatan Awal
 1. Sebelum memasuki pelajaran, terlebih dahulu guru meminta ketua kelas menyiapkan kelas dan berdoa bersama-sama
 2. Guru mengabsen kehadiran siswa, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.
 3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.
 - b. Kegiatan Inti
 1. Guru memberikan penjelasan materi yang akan disampaikan. Guru menjelaskan materi yang akan dibahas yaitu sejarah tari saman, keunikan tari saman, syair lagu saman, ragam gerak tari saman.

2. Guru mendiskusikan bersama siswa berdasarkan kelompok yang berkaitan dengan tari saman.
 3. Masing-masing kelompok mengamati tarian yang dipraktikkan oleh guru.
 4. Siswa mempraktekkan gerak tari saman tersebut secara kelompok tahap demi tahap.
 5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan.
 6. Masing-masing kelompok mempresentasikan gerak tari saman tersebut secara berkelompok tahap demi tahap.
 7. Guru melakukan penilaian terhadap siswa.
- c. Kegiatan Akhir
1. Setelah selesai siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari
 2. Guru memberikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
3. Pengamatan, kegiatan pengamatan dilaksanakan pada saat kegiatan kedua dilaksanakan. Kedua tahap ini tidak dapat dipisahkan karena akan mempengaruhi hasil akhir penelitian.
 4. Refleksi, kegiatan ini dilaksanakan untuk mengungkapkan kembali apa yang dilakukan. Kegiatan yang dilakukan adalah mengobservasi kelemahan dan kekurangan kegiatan pada siklus I, menyusun rencana perbaikan pada siklus II.

Keempat kegiatan ini akan terjadi terus menerus membentuk sebuah siklus, yaitu terjadi secara beruntun yang kembali pada langkah semula.

3.5 Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan persiapan membuat perangkat pembelajaran guru dan instrumen pengumpulan data.

3.5.1 Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran guru yang digunakan pada penelitian ini silabus dan RPP terlampir pada (Lampiran 1) adalah sebagai berikut :

a. Silabus

Silabus disusun berdasarkan standar isi sesuai dengan ketentuan sekolah yang didalamnya berisikan Standar Kompetensi (SK), Indikator, tujuan pembelajaran, alokasi waktu dan sumber belajar.

b. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun sesuai dengan silabus oleh guru secara sistematis berdasarkan : Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), materi pokok dan uraian materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, materi ajar, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

c. Buku Panduan Siswa

Buku panduan siswa yaitu pegangan yang digunakan siswa sebagai pedoman dalam pembelajaran. Buku panduan sangat dibutuhkan oleh pendidik, karena pendidik mampu memahami pengetahuan dengan dipandu oleh buku.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data, untuk memenuhi syarat yang akan diteliti tersebut, maka penulis menggunakan beberapa teknik. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

3.6.1 Teknik Observasi

Secara umum, observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Syofian Siregar (2013:19), observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

Dalam penelitian tindakan kelas observasi menjadi instrumen utama yang digunakan untuk mengumpulkan data. Hal ini disebabkan observasi sebagai proses pengamatan langsung merupakan instrument yang cocok untuk memantau kegiatan pembelajaran baik perilaku guru maupun perilaku siswa

3.6.2 Teknik Tes Hasil Belajar

Menurut purwanto (2016:66) tes hasil belajar merupakan tes penguasaan, karena tes ini mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh siswa. Tes diujikan setelah siswa memperoleh sejumlah materi sebelumnya dan pengujian dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa atas materi tersebut.

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data nilai-nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran seni budaya dengan menggunakan Metode drill. Pada penelitian ini data hasil belajar siswa yang dikumpulkan dengan menggunakan tes hasil pelajaran secara tertulis dan praktek pada materi pembelajaran tari saman.

3.6.2.1 Tes teori/tertulis

Tes tertulis ini dilakukan untuk untuk mengetahui kemampuan siswa dalam materi pembelajaran tari saman yang telah dipelajari. Penilaian tertulis ini dilakukan dengan memberikan soal-soal yang sesuai dengan materi tari saman. Adapun isi dari soal tersebut adalah tentang pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan analisis.

3.6.2.2 Tes praktek

Tes praktek ini dilakukan untuk untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memperagakan ragam gerak tari saman yang ditampilkan secara berkelompok dan penilaian secara individu. Aspek penilaian sesuai dengan wiraga, wirama, dan wirasa.

3.6.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Arikunto (2016) teknik dokumentasi merupakan alat pengumpulan data utama karena pembuktian data penelitian yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima, baik mendukung maupun menolong data penelitian tersebut. Dalam pengumpulan dokumentasi pada penelitian ini penulis menggunakan handphone untuk mengambil gambar proses belajar “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Tari Saman Melalui Metode Drill Di SMA PGRI Kelas XI IS 2 Pekanbaru T.A 2017/2018”.

Teknik dokumentasi merupakan setiap bahan tertulis yang merupakan non manusia, baik itu catatan, film, iklan dan dokumen-dokumen lainnya. Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk mempermudah penulis dalam mengolah data dan memperkuat hasil penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh pada penelitian ini melalui data dari observasi atau lembar pengamatan dan tes hasil belajar siswa kemudian di analisis. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul. Menurut Wina sanjaya (2009:106) analisis data adalah suatu proses mengola dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

3.7.1 Analisis Data Kuantitatif

Menurut syofian siregar (2013:17) Data kuantitatif adalah data yang berupa angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Menurut Iskandar (2008:178) deskriptif dapat digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan penjumlahan, merata-rata, dan mencari presentase.

Untuk menganalisis data penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini analisis data kuantitatif secara statistik deskriptif yaitu dengan menjumlahkan, merata-rata dan menganalisis ketuntasan belajar yang dilakukan dengan melihat hasil belajar seni tari saman siswa kelas XI IS 2 SMA PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018.

3.7.2 Analisis Data Aktivitas Guru

Penilaian Analisis aktivitas guru berdasarkan lembar pengamatan yang telah diisi oleh pengamat untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan, serta sejauh mana aktifitas penerapan metode *drill* dalam pembelajaran langsung dilaksanakan sesuai prosedur. Data yang diperoleh dianalisis sebagai refleksi untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

3.7.3 Analisis Data Aktivitas Siswa

Analisis aktivitas siswa berdasarkan dari lembar pengamatan untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan. Serta sejauh mana aktivitas penerapan metode yang digunakan pada proses pembelajaran. Adapun penilaian aktivitas siswa yang akan dinilai adalah : a. kehadiran siswa

saat pembelajaran b. perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan guru c. perhatian siswa pada proses pembelajaran d. tanggapan siswa terhadap materi pembelajaran e. tanggapan siswa terhadap metode pembelajaran yang akan digunakan.

Tabel 1 : Interval Kategori Aktivitas siswa

No	Interval	Kategori
1	93 – 100	Baik sekali
2	85 – 92	Baik
3	77 – 84	Cukup
4	≤ 76	Kurang

3.7.4 Analisis Ketuntasan Belajar

Pengetahuan data dengan teknik analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar seni tari siswa sesudah penggunaan metode drill. Analisis ketuntasan siswa dilihat dari hasil belajar seni budaya yang diperoleh pada ulangan harian I dan ulangan harian II. Untuk mengetahui tercapaian KKM dari setiap indikator dapat digunakan dengan cara menghitung ketuntasan individu.

3.7.4.1 Ketuntasan Individu

Ketuntasan individu digunakan untuk mengetahui ketuntasan individu siswa hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KI = \frac{SS}{S} \times 100$$

JS

Keterangan : KI : Ketuntasan individu

SS : Skor hasil belajar

JS : Jumlah siswa keseluruhan

Tabel 2. Interval Penilaian Ketuntasan siswa

No	Bobot Skor	Interval	Kategori
1	4	86-100	Sangat Baik
2	3	76-85	Baik
3	2	60-75	Cukup Baik
4	1	55-59	Kurang Baik

3.7.5 Analisis Rata-Rata Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata (mean). Apabila rata-rata hasil belajar siswa pada skor dasar ke ulangan harian I, dari ulangan harian II meningkat, maka dikatakan tindakan berhasil. Untuk mencari rata-rata hasil belajar siswa, rumus yang digunakan yaitu :

$$X = \frac{\sum x_1}{N}$$

Keterangan : X : rata-rata (mean)

$\sum x$: jumlah nilai seluruh siswa

N : banyak peserta didik

3.7.6 Analisis Hasil Belajar Siswa

Menurut Bloom dalam Saur Tampubolon (2014: 140-141) secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga, yaitu: ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

A. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Berikut tabel penilaian kognitif :

Tabel 3 : Indikator Penilaian Kognitif Terhadap Individu Siswa

No	Dimensi	Indikator	Skor	Jumlah Skor
1	Pengetahuan (C1)	Mengidentifikasi, memilih, menyebutkan, menjelaskan, membaca, menulis.		
2	Pemahaman (C2)	Membedakan, menyimpulkan, merangkum, mengkategorikan, mencotohkan.		
3	Penerapan (C3)	Mengembangkan, menerapkan, menyesuaikan, menggambarkan, mengkaitkan.		
4	Analisis (C4)	Menganalisis, membedakan, menghubungkan, menjabarkan, memilih, menemukan, menyeleksi.		

(Sumber: Dinny Devi Triana)

Soal tes awal

1. (C1) Jelaskan pengertian seni tari ? (15)
2. (C2) Rangkumkanlah sejarah tari saman ? (20)

3. (C3) Adakah manfaat nilai yang terkandung pada tari saman dalam kehidupan sehari-hari ? (30)
4. (C4) Uraikanlah ragam gerak 1 tari saman. Kemudian jelaskan menurut pendapat anda ? (35)

Soal tes siklus I

1. (C1) Sebutkan berasal dari daerah mana tari saman ? (15)
2. (C2) Rangkumlah sejarah tari saman ? (20)
3. (C3) Gambarkanlah kostum tari saman ? (30)
4. (C4) Uraikanlah ragam gerak 1 tari saman dan ragam gerak 2 tari saman. Kemudian jelaskan menurut pendapat anda ? (35)

Soal tes siklus II

1. (C1) Siapakah yang menciptakan tari saman ? (15)
2. (C2) Termasuk jenis apakah tari saman ? (20)
3. (C3) Bagaimanakah menyesuaikan tari dengan syair lagu tari saman ? (30)
4. (C4) Uraikanlah keseluruhan ragam gerak 1 tari saman sampai ragam gerak 6 tari saman ? (35)

B. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Jenis hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Berikut tabel penilaian Afektif :

Tabel 4 : Indikator Penilaian Ranah Afektif Terhadap Individu Siswa

Aspek yang dinilai		Bobot Skor			
		1	2	3	4
Sikap	1. Santun 2. Jujur 3. Cinta damai 4. Menghargai karya sendiri 5. Menghargai karya orang lain				
Minat	1. Menggambarkan keadaan langsung di lapangan/kelas 2. Mengkelompokkan peserta didik yang dimiliki minat sama 3. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik				
Nilai-nilai	1. Objek 2. Aktivitas 3. Ide				

(Sumber: Dinny Devi Triana)

Tabel 5. Rentang Skor Penilaian :

No	Bobot Skor	Kategori
1	Kurang (30-49)	1
2	Cukup (50-70)	2
3	Baik (70-85)	3
4	Sangat Baik (86-100)	4

Tabel 6. Contoh Penilaian Ranah Afektif Terhadap Individu Siswa

No	Nama Siswa	Unsur yang dinilai		
		Kemauan siswa dalam berlatih gerak tari saman dari ragam 1 sampai ragam 6	Siswa mampu memperagakan gerak tari saman	Menunjukkan sikap toleransi, kerja sama, dan disiplin dalam mempraktekkan tari saman
1				
2				
3				
4				

(Sumber: dimodifikasi oleh penulis)

Tabel 7. Rentang Skor Penilaian :

No	Bobot Skor	Kategori
1	Kurang (30-49)	1
2	Cukup (50-70)	2
3	Baik (70-85)	3
4	Sangat Baik (86-100)	4

C. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Pada tari saman dinilai berdasarkan aspek wiraga, wirama dan wirasa. Berikut tabel penilaian psikomotorik :

Tabel 8 : Indikator Penilaian Ranah Psikomotorik Siswa Pada Tari Saman

ASPEK	KOMPONEN	BOBOT SKOR			
		1	2	3	4
WIRAGA	1. Melakukan Teknik Gerak 2. Kelancaran Melakukan Gerak Dari Awal Sampai Akhir				
WIRAMA	1. Ketepatan gerak dengan hitungan 2. Ketepatan gerakan dengan irama				
WIRASA	1. Penhayatan pada saat menari 2. Ekspresi dalam menari tari saman				

(Sumber: Dinny Devi Triana)

Tabel 9. Rentang Skor Penilaian :

No	Bobot Skor	Kategori
1	Kurang (30-49)	1
2	Cukup (50-70)	2
3	Baik (70-85)	3
4	Sangat Baik (86-100)	4

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membuat tabel penilaian tari yang dilakukan siswa kelas XI IS 2 SMA PGRI Pekanbaru sebagai beriku

Tabel 10. Contoh Instrumen Penilaian

No	Nama Siswa	Indikator			Jumlah	Nilai	Ket
		Wiraga	Wirama	Wirasa			
1							
2							
3							
4							

(Sumber : dimodifikasi oleh penulis)

